BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia merupakan suatu aset yang sangat berharga yang perusahaan miliki. Karena dengan adanya sumber daya manusia ini sangat menentukan terhadap perkembangan perusahaan tersebut. Sumber Daya Manusia (SDM) di perusahaan adalah seluruh individu yang ada di perusahaan mulai dari bawahan sampai atasan, yang bekerja dan menjadi anggota dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar para karyawan dapat menjalankan aktivitas kerjanya dengan lebih baik dan optimal. Pentingnya peran manusia tidak lepas dari usaha perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia tersebut dimana pengelolaan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menjalankan pekerjaannya. Pengelolaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang tidak bisa dihilangkan. Jika suatu perusahaan tidak bisa mengelola sumber daya manusia dengan baik maka perusahaan tersebut tidak akan mengalami kemajuan, karena indikator kemajuan suatu perusahaan salah satunya dilihat dari kualitas sumber daya manusia sebagai penopang perusahaan tersebut.

Menurut Triatna (2016), karakteristik individu meliputi minat, keahlian, pendidikan, dan pengalaman kerja. Minat adalah sikap yang membuat seseorang senang akan objek kecenderungan atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti dengan perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari

objek yang disenangi itu. Selain karakteristik individu ada juga faktor yang berpengaruh langsung pada karyawan dan tidak dapat dipisahkan dalam tercapainya suatu tujuan perusahaan yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan tempat dimana pegawai beraktivitas sehari-hari, dan segala sesuatu fisik atau non fisik yang ada di sekitar para pekerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan termasuk salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut. Lingkungan kerja yang memusatkan bagi karyawannya dapat meningkatkan kinerja. Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja dan akhirnya menurunkan motivasi kerja karyawan.

Menurut Lewa dan Subowo (2005) lingkungan kerja didesain sedemikian rupa agar dapat tercipta hubungan kerja yang mengikat pekerja dengan lingkungannya. Lingkungan kerja yang baik yaitu apabila karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja serta waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien.

Suatu perusahaan atau organisasi tidak dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif apabila produktivitas kerja karyawan rendah. Oleh sebab itu produktivitas menjadi hal penting yang selalu ingin ditingkatkan karena dapat menggambarkan tingkat efisiensi kerja karyawan. Untuk dapat mencapai target produktivitas, sumber daya manusia memegang peran penting, karena kegiatan perusahaan tidak mungkin dapat dilakukan dengan baik tanpa didukung oleh sumber daya manusia. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu rangsangan untuk meningkatkan produktivitas kerja, agar tercapai tujuan perusahaan.

Menurut (Ambar & Rosidah, 2009) produktivitas kerja karyawan merupakan suatu kondisi dimana karyawan suatu perusahaan dapat bekerja secara maksimal sehingga hasil produksi yang dicapai dapat sesuai dengan apa yang direncanakan. Peningkatan produktivitas merupakan salah satu faktor utama bagi perkembangan suatu perusahaan. Produktivitas menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh dalam proses produksi. Dalam hal ini tidak terlepas dari efisiensi dan efektivitas.

CV. Agrosari Persada merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan unggas ayam ras petelur, terletak di Desa Tesabela, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. CV. Agrosari Persada berdiri sejak tahun 2019 hingga saat ini perusahaan mampu menghasilkan puluhan ribu telur ayam perhari dengan

bibit ayam 90.720 ekor ayam yang dimiliki. Perlayer itu di dalamnya terdapat 10.080 ekor ayam.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti pada CV. Agrosari Persada terdapat adanya fenomena masalah dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan produktivitas kerja karyawan hal ini disebabkan penurunan kinerja perusahaan, seperti penurunan pendapatan, penurunan kualitas produk, dan penurunan kepuasan pelanggan. pentingnya melakukan pengawasan dan pengendalian tingkat kerusakan telur pada pelaksanaan produksi, masih terdapat telur yang mengalami kerusakan. CV. Agrosari persada telah melakukan pengendalian tingkat kerusakan telur namun pengendalian tersebut hanya dilakukan pada tahap awal dan akhir produksi.

Serta fenomena masalah terkait jenis kelamin karyawan terhadap pekerjaan yaitu jumlah tenaga kerja karyawan perempuan yang masih sangat kurang, dimana dalam pekerjaan dapat menyebabkan kualitas pekerjaan yang kurang dan terjadinya kesalahan dalam melakukan pekerjaan. Karena tenaga kerja karyawan laki-laki lebih banyak dari pada karyawan perempuan, hal ini menghambat produktivitas kerja karyawan sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan. Dengan ditunjukan hasil pengumpulan data jumlah produksi telur, dan jumlah produk telur yang rusak di CV. Agrosari Persada, sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Produksi Telur CV. Agrosari Persada

Periode Januari-Desember 2023

Bulan	Produksi Telur	
	Jumlah Produksi (Butir)	Persentase Kerusakan (%)
Januari	1.940.024	2,40
Februari	1.754.041	2,50
Maret	1.949.501	2,41
April	1.823.504	2,58
Mei	2.529.601	2,26
Juni	2.369.371	1,16
Juli	1.752.291	1,87
Agustus	1.752.994	1,90
September	1.631.937	2,02
Oktober	1.585.264	1,92
November	2.353.843	1,73
Desember	2.249.026	3,04
Jumlah	23.691.397	25,79%

Sumber: CV. Agrosari Persada, Kabupaten Kupang, (2023).

Berdasarkan tabel 1 memperlihatkan bahwa data produksi telur pada periode bulan Januari-Desember 2023. Jumlah produksi telur yaitu sebesar 23.691.397, dengan persentase sebesar 25,79%. CV. Agrosari Persada dapat menekan atau mengurangi volume kerusakan, menjaga atau menaikkan kualitas, meminimalisir kerugian, meningkatkan keuntungan dan menjaga atau menaikkan *comporate image*. Tingginya angka kerusakan produk menjadi sebuah kerugian bagi perusahaan karena akan menambah beban finansial

berupa biaya perbaikan produk telur yang rusak. Dikatakan demikian karena pada hasil jumlah persentase kerusakan sebesar 25,79%.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Joko Setiawan (2013) dengan judul “pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Awetama bina reksa di Batam”. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan karakteristik individu dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, sedangkan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ike Resti Fiani (2016) dengan judul “pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sumber Jaya Indah Nusa Coy di Rokan Hulu”. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel kompensasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Secara parsial variabel kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, sedangkan variabel lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang. **“Analisis Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Agrosari Persada Di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Agrosari Persada Di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian yang di paparkan, maka adapun persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Agrosari persada di kecamatan kupang barat, kabupaten kupang?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Agrosari persada di kecamatan kupang barat, kabupaten kupang?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik individu berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Agrosari persada di kecamatan kupang barat, kabupaten kupang.
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Agrosari persada di kecamatan kupang barat, kabupaten kupang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini mendukung pernyataan dan teori dari hasil-hasil penelitian sebelumnya bahwa produktivitas kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu dan lingkungan kerja.

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi dan dalam mengambil keputusan-keputusan strategis terutama yang berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan.